

IMPLEMENTASI *E-JOURNAL* SEBAGAI AKSELERASI *UP-DATE* REFERENSI DAN FASILITAS PENGENALAN *EVIDENCE BASED NURSING* (EBN) DI INSTITUSI PENDIDIKAN KEPERAWATAN

Taukhit*

ABSTRACT

Along with the development of science and technology in education, especially learning the science of nursing, providing a challenge for teachers and students so that they can be used effectively in the learning in class nursing. Education recently started experiencing rapid growth and progress, including on nursing education to the critical learning and recognition of nursing actions that focuses on the scientific evidence (*Evidence Based Nursing*). One of the major breakthroughs to resolve the issue is the provision of e-journal.

E-Journal is a scholarly journal that can be accessed through electronic documents in the form of computerized existence of the e-journal will make it easier for users to search for literature. In addition to the e-journal will also facilitate learning based on scientific evidence of nursing. e-Journal will allow access to scientific articles becomes easier and faster. Various advantages and convenience of the e-Journal, it is important to be developed in nursing education institutions as acceleration refensi and up-date the introduction of evidence-based nursing (EBN).

Keywords: e-journals, evidence based nursing, reference

PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan telah menghadirkan tantangan dan kesempatan bagi seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Pendidikan saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang sangat kompleks, salah satunya adalah peningkatan sumber daya manusia yang mampu bersaing dan berkibrah di era globalisasi. Oleh karena itu lembaga pendidikan sebagai suatu institusi yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia diharapkan mampu memberikan yang terbaik dengan melakukan terobosan berikut upaya perbaikan dengan tujuan untuk peningkatan kualitas proses dan produk pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa inovasi baru dalam dunia pendidikan utamanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di institusi pendidikan keperawatan mulai dikembangkan. Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dalam dunia pendidikan khususnya pembelajaran ilmu keperawatan, memberikan tantangan sekaligus kesempatan

bagi pengajar dan mahasiswa agar dapat digunakan secara efektif di dalam pembelajaran di kelas.

Pendidikan keperawatan di Indonesia dalam dua dekade terakhir ini mulai mengalami perkembangann dan kemajuan yang pesat. Tidak hanya ditandai dengan munculnya beberapa perguruan tinggi yang mulai mengembangkan strata pendidikan keperawatan yang lebih tinggi, tetapi juga ditandai dengan kesadaran mulai dikembangkannya pendidikan keperawatan ke arah pembelajaran kritis dan pengenalan asuhan atau tindakan keperawatan yang menitik beratkan pada bukti ilmiah atau *evidence based nursing* (EBN). Tetapi di lain sisi penyediaan referensi pembelajaran yang *up to date* masih menjadi kendala. Sebagai contoh masih terbatasnya referensi keperawatan terbitan dalam negeri, baik dari penerbit nasional ataupun dari jurnal-jurnal para pakar dalam negeri juga masih sangat terbatas. Oleh karena itu pengadaan referensi dari negara-negara yang memiliki kualitas pendidikan dan pelayanan keperawatan penting untuk dilakukan.

Salah satu terobosan penting untuk mengatasi masalah tersebut adalah pengadaan elektronik jurnal (*e-Journal*) di perpustakaan-perpustakaan institusi pendidikan keperawatan. Kemajuan ilmu dan teknologi dalam berbagai bidang tidak terlepas dari keberadaan lembaga penelitian yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan sarana untuk mendukung kegiatannya, salah satunya adalah perpustakaan¹.

Keberadaan *e-Journal* akan mempermudah bagi pengguna untuk mencari literatur. Selain itu *e-Journal* memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan jurnal cetak, karena yang sering menjadi masalah adalah tidak semua jurnal cetak dapat segera dimanfaatkan oleh pengguna setelah diterbitkan. Terkecuali jika perpustakaan melanggan sendiri jurnal tersebut. Setelah berada di perpustakaan pun jurnal baru harus melalui beberapa tahapan pengolahan. Selanjutnya setelah berada di ruang layanan, pengguna perlu menelusurnya terlebih dahulu melalui indeks, katalog atau sarana referensi lainnya untuk dapat memanfaatkannya¹.

Berbeda dengan *e-Journal* sebagai bagian dari perpustakaan digital, *e-Journal* akan memungkinkan akses terhadap artikel ilmiah menjadi lebih mudah dan cepat. Dengan bermodalkan satu PC yang terhubung ke internet, artikel terbaru dalam suatu jurnal elektronik yang diterbitkan di Amerika Serikat, misalnya dapat diperoleh di Indonesia dalam waktu yang singkat¹. Selain itu dengan adanya *e-Journal* akan mempermudah pendekatan pembelajaran asuhan keperawatan yang berdasarkan pada bukti ilmiah. Mahasiswa dapat mencocokkan atau menganalisa teori-teori yang didapat dengan jurnal-jurnal yang didapat dari *e-Journal* tersebut.

Dengan berbagai keunggulan dan kemudahan dari *e-Journal* tersebut, maka penting sekali untuk dikembangkan di institusi pendidikan keperawatan sebagai akselerasi *update* referensi dan pengenalan *evidence based nursing* (EBN)

PEMBAHASAN

Menurut Tresnawa², *e-Journal* merupakan terbitan serial seperti bentuk tercetak tetapi dalam bentuk elektronik yang biasanya terdiri dari tiga format, yaitu teks, teks dan grafik, serta *full image* (dalam bentuk PDF). Dalam mengembangkan layanan yang baik, perpustakaan perlu menyediakan *e-Journal* dalam bentuk online dengan menghubungkan ke jaringan internet

yang merupakan sumber informasi dari seluruh dunia. *e-Journal* sangat bermanfaat bagi penelusur informasi karena memudahkan pencarian artikel dari satu jurnal atau lebih secara cepat dan tepat. *e-Journal* pada umumnya berbentuk (format) HTML (*Hyper Text Markup Language*) ataupun dalam bentuk PDF (*Portable Document Format*) serta bentuk multimedia sebagai pendukung dalam penyajian *e-Journal* seperti: *animation*, *video* dan *interactivity*³.

Konsep pertama dari jurnal elektronik adalah sebagai versi elektronik dari jurnal tercetak, namun kemudian berkembang seperti yang dinyatakan Quinn¹, bahwa istilah jurnal elektronik merujuk pada publikasi elektronik secara eksklusif, yaitu jurnal berbasis internet tanpa ada bentuk tercetaknya. Sementara itu Prytherch dalam *Harrod's Librarians' Glossary and Reference Book* mendefinisikan jurnal elektronik sebagai jurnal di mana semua aspek (penyiapan, review, penerbitan dan penyebaran) dilakukan secara elektronik¹.

Dari segi kebebasan akses, jurnal elektronik dapat dibedakan ke dalam dua kelompok, yaitu: (1) Jurnal yang bebas diakses tanpa biaya dan dapat dicetak atau bebas download, dan (2) Jurnal yang tidak dapat diakses tanpa *password* atau tanpa melanggannya. Pendapat lain membagi jurnal elektronik ke dalam dua jenis, yaitu: (1) jurnal yang terbit hanya dalam bentuk elektronik (*electronic-only journal*), dan (2) jurnal versi elektronik yang paralel dengan versi tercetaknya¹.

Llewellyn et al. mengemukakan banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari jurnal elektronik, antara lain dapat disebarkan lebih ekonomis karena penyiapan naskah, proses editing (*review*), dan prosedur lainnya tidak rumit dan semahal biaya jurnal tercetak. Selanjutnya Galvin menegaskan bahwa keuntungan utama dari jurnal elektronik adalah: (1) Bagi pihak penerbit dapat menghemat biaya cetak, (2) bagi perpustakaan akan menghemat biaya pemeliharaan seperti penjilidan dan pemeliharaan di rak, dan (3) bagi penulis dapat mengurangi panjangnya waktu/proses penerbitan naskah dalam suatu jurnal sehingga penundaan penerbitan dapat dihindari. Juga kekhawatiran artikel dieliminasi dari jurnal yang disebabkan terbatasnya ruang jurnal dapat dikurangi (*cit. Andriaty, 2005*).

Berbagai jurnal elektronik yang biasa dilanggan antara lain *Ebsco*, *J-Store*, *ProQuest*,

Science Direct, Springerlink, ACS Publications dan masih banyak lagi. Semua jurnal elektronik ini dapat diakses secara gratis oleh sivitas akademika, baik itu mereka yang berstatus sebagai dosen, mahasiswa maupun karyawan.

1. E-Jurnal sebagai Akselerasi Up-Date Referensi

Masalah referensi sebagai kelengkapan pembelajaran masih sering menjadi batu sandungan di institusi pendidikan keperawatan. Referensi dari penerbit lokal masih terbatas jumlahnya, baik disebabkan oleh sedikitnya ahli-ahli atau pakar ilmu keperawatan yang serius untuk menulis buku-buku keperawatan atau disebabkan masih jarang penerjemahan buku-buku referensi dari luar negeri. Tidak hanya masalah tersebut, masih minimnya jurnal-jurnal cetak dalam negeri juga menjadi kendala tersendiri. Padahal tuntutan pengembangan keilmuan yang dibarengi dengan bukti ilmiah dari jurnal-jurnal keperawatan merupakan suatu keharusan.

Berbagai solusi dilakukan untuk mengatasi keterbatasan referensi tersebut, salah satunya dengan pengadaan buku atau jurnal cetak yang dipesan dari penerbit luar negeri. Tetapi di lain sisi, pemesanan referensi jurnal cetak asing jelas memakan biaya pengadaan yang cukup besar, selain juga memakan waktu yang cukup lama untuk pengiriman dan sebagainya. Oleh karena itu pemanfaatan *e-Journal* sebagai salah satu kemajuan teknologi informasi diharapkan akan membantu keterbatasan referensi tersebut.

Penggunaan teknologi informasi untuk kegiatan pembelajaran sudah dirasa sebagai keharusan. Karena luasnya aspek implementasi teknologi informasi, perlu dibahas bersama untuk menentukan prioritas urutan aspek-aspek yang perlu didahulukan. Persoalannya adalah bahwa implementasi teknologi informasi tidak semata-mata masalah teknologi tapi dalam prakteknya lebih banyak berurusan dengan pelaku-pelaku pembelajaran itu sendiri⁴. Perpustakaan sebagai pusat informasi merupakan tempat untuk menghimpun, mengolah serta menyebarluaskan informasi. Perkembangan teknologi pada masa sekarang ini menyebabkan perpustakaan menyediakan sumber informasi tidak hanya dalam bentuk tercetak namun disajikan juga dalam bentuk digital. Hal ini secara langsung berpengaruh kepada peran perpustakaan bukan hanya sebagai penyedia sumber informasi dalam

bentuk tercetak namun harus mampu menyediakannya dalam bentuk elektronik atau digital².

Salah satu bentuk fasilitas elektronik di perpustakaan adalah pengadaan *e-Journal*. *e-Journal* merupakan jurnal ilmiah yang dapat diakses melalui dokumen elektronik dalam wujud komputerisasi². *e-Journal* memiliki kandungan informasi yang terbaru, current dan mutakhir artinya isi *e-Journal* selalu terbaru serta informasinya dapat dipercaya karena memiliki identitas dokumen atau data bibliografis yang lengkap seperti: nama pengarang, jenis jurnal, jurnal *fulltext* dan abstrak serta alamat *e-mail* pengarang tercantum di dalam *database* sehingga memudahkan komunikasi antar pembaca jurnal dengan pengarang jurnal tersebut³.

e-Journal dirasa sebagai terobosan baru untuk menjawab masalah masih terbatasnya referensi keperawatan di institusi pendidikan keperawatan. Dengan kata lain ke depannya *e-Journal* dapat dimanfaatkan sebagai akselerasi *up-date* referensi. Dengan adanya *e-Journal* civitas akademik keperawatan dapat dengan mudah mendapatkan sumber-sumber terbaru. Jurnal elektronik memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan jurnal cetak, diantaranya dari segi kemutakhiran, kecepatan, penerimaan informasi jauh lebih menguntungkan. Jurnal elektronik lebih cepat diketahui sebelum jurnal cetak diterbitkan. Kelebihan lain yang dimiliki oleh jurnal elektronik dibandingkan jurnal cetak, diantaranya³:

Tabel 1. Perbandingan antara Jurnal Elektronik dengan Jurnal Cetak

No	Kriteria	Elektronik	Tercetak
1.	Kemutakhiran	Mutakhir	Mutakhir
2.	Keseguhan akses	Cepat	Lambat
3.	Penyimpanan	Sangat hemat tempat	Memakan Tempat
4.	Pernyataan	24 jam	Terbatas jam buka
5.	Kesempatan akses	Dapat Bersama	Antri
6.	Pelayanan	Online tersedia	Harus dibayar
7.	Waktu penyelesaian	Cepat	Lama
8.	Kuantitas	Lebih banyak	Kurang banyak
9.	Mengunduh dokumen	Sangat mudah	Tidak bisa
10.	Bila terganggu dengan data yang sama	Judul dapat lebih banyak	Judul lebih sedikit
11.	Harga total paganan	Lebih murah	Lebih mahal

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan jurnal elektronik jauh lebih mempermudah dibandingkan dengan jurnal tercetak. Oleh karena itu *e-Journal* dapat dipakai sebagai *up-date* referensi di Institusi pendidikan keperawatan.

2. e-Journal sebagai Fasilitas Pengenalan *Evidence Based Nursing* (EBN)

Pendekatan belajar yang diperlukan dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari dipengaruhi oleh perkembangan proses mental yang digunakan dalam berpikir (perkembangan kognitif) dan konsep yang digunakan dalam belajar. Perkembangan merupakan proses perubahan yang terjadi sepanjang waktu ke arah positif. Jadi perkembangan kognitif dalam pendidikan merupakan proses yang harus difasilitasi dan dievaluasi pada diri mahasiswa sepanjang waktu mereka menempuh pendidikan termasuk kemampuan berpikir kritis⁵.

Pengenalan secara dini tentang pembelajaran asuhan keperawatan yang berlandaskan bukti ilmiah sangat penting diberikan kepada mahasiswa keperawatan. Selain sebagai stimulus berpikir kritis, juga akan mengenalkan kepada mahasiswa untuk selalu melakukan asuhan keperawatan yang berkualitas berdasarkan bukti ilmiah. Oleh karena itu penting sekali bagi penyelenggara pendidikan keperawatan untuk mengenalkan *Evidence Based Nursing* kepada mahasiswa.

Penyediaan *e-Journal* akan mendukung pengenalan *Evidence Based Nursing* (EBN) kepada mahasiswa. Mahasiswa dan civitas akademika dapat mengunduh berbagai macam jurnal yang sesuai dengan tema pembelajaran. Dosen dapat menerapkan metode pengenalan *Evidence Based Nursing* dengan berbagai metode pengajaran, misalnya analisa kasus berdasarkan jurnal dan penugasan analisa jurnal. Dengan demikian mahasiswa akan mulai terbiasa sejak di bangku kuliah.

Dalam profesi keperawatan, penting adanya transfer informasi maupun penelitian terbaru di lahan praktek, sehingga dalam praktek klinik selalu ada *mix and match* antara tindakan yang sudah ada dikombinasikan dengan *evidence based* terbaru. *Evidence-Based Practice* merupakan langkah empiris untuk mengetahui lebih lanjut apakah penelitian tersebut dapat diimplementasikan pada lahan praktek. Berfokus pada metode dengan *critical thinking* dan menggunakan data dan penelitian yang tersedia secara maksimal sehingga mampu meningkatkan kualitas perawatan pasien. *Evidence-Based Practice* memfasilitasi langkah-langkah untuk menyusun dan menanggapi masalah dalam praktek demi mewujudkan pelayanan dan

perawatan terbaik. Menjembatani *gap* antara penelitian dengan praktek di lapangan⁴.

Keperawatan merupakan pelayanan profesional yang memegang teguh tradisi yang berfokus berbagai cara untuk mengembarikan pelayanan terbaik, Carper mengidentifikasi ada 4 prinsip dasar dalam keperawatan yaitu: prinsip empiris, etik, personal dan estetik *Nursing has a strong tradition of focusing on various ways of knowing to provide excellent care*. Empiris berhubungan dengan deskripsi faktual, penjelasan dan prediksi. Etik berhubungan dengan moral, nilai dan norma yang dianut. Personal bersinggungan dengan kesejatan hubungan antara perawat-pasien. Estetik menunjukkan persepsi perawat dalam menghadapi berbagai macam tingkah laku pasien dengan menggunakan pendekatan yang *artistic* dalam perawatan. Keseluruhan prinsip pencapaian, proses refleksi dan evaluasi pengetahuan keperawatan tersebut sangat penting dalam mengembangkan pelayanan klinik yang komprehensif tersebut diperoleh, diproses, direfleksikan, dan dievaluasi. *Evidence-based practice* merupakan langkah empiris untuk mengetahui lebih lanjut apakah penelitian tersebut dapat diimplementasikan pada lahan praktek. Berfokus pada metode dengan *critical thinking* dan menggunakan data dan penelitian yang tersedia secara maksimal sehingga mampu meningkatkan kualitas perawatan pasien⁶. Penerapan bukti ilmiah keperawatan mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam mengkritisi topik-topik penelitian terkini sehingga perawat mampu mendefinisikan masalah yang ada dan mencoba mengatasinya dengan bukti-bukti ilmiah terbaru.
2. Menyadari kesenjangan antara penelitian dengan praktek di lapangan, sehingga pada akhirnya merangsang perawat untuk memformulasikan pertanyaan-pertanyaan klinis.
3. *Evidence-based practice* memfasilitasi langkah-langkah untuk menyusun dan menanggapi masalah dalam praktek demi mewujudkan pelayanan dan perawatan terbaik.
4. EBNP merupakan sarana untuk memfasilitasi proses belajar sepanjang hayat (*long life learning*) dalam keperawatan sesuai dengan karakteristik sebuah profesi.

5. Mempromosikan konsep keperawatan yaitu belajar sepanjang hayat dengan menggunkan bukti ilmiah terbaik dalam memberikan layanan.
6. Meningkatkan kemampuan perawat dalam mengakses informasi via internet maupun sumber lainnya dan melatih kekritisian perawat dalam menghadapi masalah yang ada.

Evidence-based practice (EBP) keperawatan adalah proses untuk menentukan, menilai, dan mengaplikasikan bukti ilmiah terbaik dari literature keperawatan maupun medis untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien. Meliputi:

1. Merumuskan pertanyaan berdasarkan masalah yang ditemui di lapangan.
2. Mencari literature bukti-bukti ilmiah (jurnal, buku, dan lain-lain) berhubungan dengan pertanyaan.
3. Mengevaluasi kekuatan dari *evidence* tersebut mengenai kevalidan dan kegeneralisasiannya.
4. Mengimplementasikan penemuan penting di ranah praktek klinik berdasarkan bukti ilmiah yang valid, penerapan *evidence* dilakukan oleh orang yang berpengalaman.
5. Mengevaluasi kegiatan melalui refleksi diri, audit, dan evaluasi dari tim lain.

Penerapan *Evidence Based Nursing* sangat diperlukan dilahan praktik, selain untuk membuktikan eksistensi perawat sebagai sebuah profesi, yang tidak kalah penting adalah peningkatan pelayanan pada pasien dengan menggunakan penelitian dan bukti ilmiah terbaik. Penerapan *Evidence Based Nursing* ini melalui membuat pertanyaan klinis, mencari literature yang relevan, menelaah literature yang ada, dan menerapkan penelitian ilmiah yang relevan bertujuan untuk mempertajam kemampuan perawat dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya demi terwujudnya pelayanan professional keperawatan. Penyediaan fasilitas *e-Journal* sebagai sumber jurnal-jurnal penelitian di institusi pendidikan keperawatan akan mempermudah mengenalkan *evidence based nursing* kepada para mahasiswa.

PENUTUP

Pemanfaatan kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan saat ini merupakan sebuah tuntutan. Salah satu pemanfaatan kemajuan teknologi informasi tersebut adalah aplikasi

e-Journal di institusi pendidikan keperawatan. *e-Journal* merupakan jurnal ilmiah yang dapat diakses melalui dokumen elektronik dalam wujud komputerisasi. Dilihat dari segi manfaat dan kemudahan, *e-Journal* dapat dijadikan sebagai trobosan akselerasi *up-date* referensi dan pendekatan pengenalan *Evidence Based Nursing* di institusi pendidikan keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andriaty, Ety. Pemanfaatan Jurnal Elektronik dan Kemutakhiran Informasi yang Disitir dalam Publikasi Primer. Jurnal Perpustakaan Pertanian. Vol 14: 2.2005.
2. Erhan. Analisis Pemanfaatan Jurnal Elektronik ProQuest Medical Library untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis pada Layanan Digital Perpustakaan USU. Skripsi. Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara. 2008.
3. Laoli, Feriawan. Analisis Tingkat Relevansi E-Journal pada Database American Society Of Civil Engineer (ASCE) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Magister Teknik Sipil Di Universitas Sumatera Utara. Skripsi. Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara. 2009.
4. Prastowo, Bambang N. Workshop Inovasi Pembelajaran. Pusat Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. 2004.
5. Sudaryanto. Kajian Kritis tentang Permasalahan Sekitar Pembelajaran Kemampuan Berpikir Kritis. Program Diploma Ilmu Pendidikan Kedokteran. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2008.
6. Suparti, Sri. Penerapan Evidence Based Nursing Ketepatan Penggunaan Management Airway: Suction pada Pasien yang Terpasang Endotracheal Tube /Tracheostomi Tube dengan Ventilator Di Instalasi Rawat Intensif Anak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Tugas Individu Praktik Profesi Ners Stase Manajemen. Program Studi Ilmu Keperawatan Yogyakarta. 2010.